

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan lalu-lintas baik kendaraan maupun pejalan kaki pada suatu daerah sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi disekitarnya. Semakin maju dan berkembang suatu daerah akan ekonominya semakin padat pula lalu lintas kendaraan dan pejalan kaki pada daerah tersebut. Masalah antara kendaraan dan pejalan kaki yang sudah sering terjadi adalah kemacetan dan kecelakaan yang tidak sedikit memakan korban. Biasanya masalah seperti ini disebabkan fasilitas pejalan kaki yang tidak sesuai dengan perkembangan wilayahnya.

Fasilitas Pejalan Kaki merupakan salah satu hal terpenting untuk pejalan kaki dan menjadi pokok terpenting guna menciptakan jalan berkeselamatan. Ketersediaan fasilitas pejalan kaki merupakan bentuk ketersediaan pelayanan pejalan kaki sehingga akan mampu memberikan keamanan, nyaman, dan keselamatan bagi pejalan kaki. Berbagai kasus kecelakaan pejalan kaki sering terjadi akibat kurangnya fasilitas pejalan kaki.

Angka kecelakaan dengan korban pejalan kaki menjadi pembunuh nomor dua di dunia maupun di Indoensia sehingga harus ada kesadaran untuk melindungi pejalan kaki. Data World Health Organization (WHO) kematian akibat kecelakaan lalu lintas yang dialami pejalan kaki menempati persentase sebesar 27%. Sementara di dalam negeri, angka kecelakaan dengan korban pejalan kaki di Tanah Air juga menurutnya memiliki persentase yang cukup tinggi yakni sekitar 30% dari 3.675 kasus kecelakaan yang terjadi sepanjang 2013. Sedangkan menurut data kecelakaan dari pihak kepolisian Kabupaten Sleman khususnya di jalan Kaliurang Km. 14,5 depan Universitas Islam Indonesia, selama lima tahun terakhir terdapat 7 kecelakaan di daerah tersebut dan empat diantaranya melibatkan pejalan kaki.

Kabupaten Sleman merupakan salah satu daerah di Indonesia yang sedang dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, dengan hadirnya pusat pertokoan, wisata kuliner, pusat pendidikan dan pasar telah menandai perubahan yang sangat signifikan. Salah satu pusat pendidikan yang ada di Sleman adalah Universitas Islam Indonesia yang terletak di Jalan Kaliurang KM. 14,5, Umbulmartani, Ngemplak, Kabupaten Sleman.

Jalan Kaliurang merupakan Jalan Provinsi yang menjadi jalur utama untuk mengakses tempat-tempat penting seperti tempat wisata gunung Merapi dan lainnya. Selain itu pada Jalan Kaliurang ini terdapat Universitas Islam Indonesia yang lokasinya tepat berada di pinggir jalan, hal ini tentu saja menjadi faktor utama kepadatan arus lalu lintas. Sehingga, pada waktu tertentu aktifitas pejalan kaki di pusat pendidikan ini meningkat dengan signifikan, begitu juga dengan kebutuhan penggunaan jalan sebagai penyeberangan yang sering menimbulkan konflik dengan kendaraan.

Permasalahan juga terdapat pada fasilitas pejalan kaki. Fasilitas trotoar tidak berbentuk lagi dan rusak, selain itu trotoar banyak yang beralih fungsi sebagai tempat parkir pertokoan dan lain sebagainya sehingga pejalan kaki banyak yang menggunakan bahu jalan. Selain itu masih banyak ditemukan beberapa pejalan kaki yang tidak menyeberang menggunakan fasilitas penyeberangan akibat kerusakan pada fasilitas penyeberangan tersebut.

Dengan demikian, dapat dikatakan dengan tingginya volume kendaraan dan pejalan kaki di Jalan Kaliurang khususnya di depan Universitas Islam Indonesia telah menimbulkan konflik besar dalam hal kebutuhan fasilitas pejalan kaki. Namun sangat disayangkan, selama ini prasarana pejalan kaki tidak menjadi fokus utama dalam peningkatan fasilitas transportasi, sehingga prasarana pejalan kaki menjadi sangat minim keamanan dan kenyamanannya. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis kebutuhan fasilitas penyeberangan pejalan kaki, yang diharapkan dapat meminimalisir konflik langsung antara kendaraan dengan pejalan kaki yang menyeberang.

B. Identifikasi Masalah

1. Kondisi fasilitas penyeberangan pejalan kaki untuk mengakses kampus yang sudah rusak dan perlu analisis sesuai dengan kondisi saat ini.
2. Kondisi trotoar yang tidak sesuai dengan standar sehingga dapat mengganggu kenyamanan pejalan kaki.
3. Posisi kampus yang terletak di pinggir jalan sehingga dapat mengganggu arus lalu lintas ketika kampus dalam keadaan ramai.
4. Perlu adanya penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan fasilitas pejalan kaki baik yang menyusuri maupun yang menyeberang pada Jalan Kaliurang khususnya di depan Universitas Islam Indonesia.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik pejalan kaki di Jalan Kaliurang khususnya di depan Universitas Islam Indonesia?
2. Bagaimana tingkat pelayanan jalur pejalan kaki di Jalan Kaliurang khususnya di depan Universitas Islam Indonesia?
3. Bagaimana analisis kebutuhan fasilitas pejalan kaki yang menyusuri maupun menyeberang di Jalan Kaliurang khususnya di depan Universitas Islam Indonesia?
4. Bagaimana desain Fasilitas pejalan kaki baik yang menyusuri maupun menyeberang berdasarkan metode *Importance Performance Analysis* (IPA) di Jalan Kaliurang khususnya di depan Universitas Islam Indonesia?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui karakteristik pejalan kaki di Jalan Kaliurang khususnya di depan Universitas Islam Indonesia
 - b. Mengetahui tingkat pelayanan jalur pejalan kaki di Jalan Kaliurang khususnya di depan Universitas Islam Indonesia

- c. Menganalisis kebutuhan fasilitas pejalan kaki baik yang menyusuri maupun menyeberang di Jalan Kaliurang khususnya di depan Universitas Islam Indonesia
- d. Mendesain fasilitas pejalan kaki baik yang menyusuri maupun menyeberang dengan menggunakan metode *Importance Performance Analysis* (IPA) di Jalan Kaliurang khususnya di depan Universitas Islam Indonesia

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Bagi Taruna

Sebagai sarana pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di lapangan dengan menerapkan ilmu yang telah diperoleh di kampus terkait keselamatan lalu lintas, serta untuk memenuhi tugas sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Program Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal.

b. Manfaat bagi Instansi Terkait

Secara khusus penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan masukan kepada Pemerintah Daerah sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk melakukan penataan tata guna lahan. Sehingga diharapkan dengan dibuatnya fasilitas pejalan kaki yang sesuai dengan peraturan, diharapkan penggunaan fasilitas pejalan kaki akan meningkat dan diharapkan dapat mengurangi terjadinya potensi konflik. Hal ini sangat penting mengingat pejalan kaki merupakan salah satu pengguna jalan yang paling rentan dan perlu perhatian khusus.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Wilayah Studi

Ruang lingkup wilayah studi pada ruas Jalan Kaliurang khususnya di depan Universitas Islam Indonesia.

2. Ruang Lingkup Analisis

Adapun ruang lingkup analisis dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengamatan dilakukan di Jalan Kaliurang khususnya di depan Universitas Islam Indonesia dengan bentang jalan pengamatan 100 m.
- b. Karakteristik pejalan kaki yang ditinjau adalah arus (*flow*), kecepatan (*speed*), kepadatan (*density*) dan ruang.
- c. Standart LOS (*Level Of Service*) berdasarkan Highway Capacity Manual 1985.
- d. Penentuan kebutuhan fasilitas pejalan kaki hanya dari aspek volume penyeberang jalan (P) dan kendaraan 2 arah (V).
- e. Pengambilan data dilakukan selama dua hari pada saat hari libur dan hari kerja dengan setiap harinya dilakukan tiga kali pengambilan data pada saat pagi, siang dan sore dimana untuk sekali pengambilan data mengambil sampel selama dua jam.
- f. Waktu tempuh pejalan kaki yang diteliti berdasarkan pejalan kaki yang berjalan normal.
- g. Pengambilan data berdasarkan survei data sekunder dan primer.

F. Keaslian Penelitian

Adapun beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini dan sebelumnya pernah dilakukan oleh orang lain yaitu mengenai perencanaan fasilitas kebutuhan pejalan kaki baik yang menyusuri maupun yang menyeberang di Jalan Kaliurang khususnya di depan Universitas Islam Indonesia, yakni :

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

| No. | Judul Penelitian | Penulis | Keterangan |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Analisis Karakteristik Dan Tingkat Pelayanan Fasilitas Pejalan Kaki Di Kawasan Pasar Malam Ngarsopuro Surakarta | Indah Prasetyaningsih | Penelitian dilakukan oleh mahasiswi Jurusan teknik sipil fakultas teknik Universitas sebelas maret Surakarta 2010 |
| 2. | Studi Kebutuhan Fasilitas Penyeberangan Di Kota Tangerang | Anggit Ton Ardono | Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Teknik Sipil Universitas Mercu Buana pada tahun 2009 |
| 3. | Analisis dan Perancangan kebutuhan Jembatan Penyeberangan Orang | Pungkas Priatama | Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya pada tahun 2015 |
| 4. | Perencanaan Desain Fasilitas Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan | Ragil Handayani | Penelitian ini dilakukan oleh taruna PKTJ pada tahun 2015 |
| 5. | Analisis Kebutuhan Perbaikan Fasilitas Pejalan Kaki Di Jalan Panglima Sudirman | Berlian Kandha Wijaya | Penelitian ini dilakukan oleh taruna PKTJ pada tahun 2016 |